

Apa yang menghambat Penuaian?

M-1

Diskusi Pembukaan:

1. Pada pertemuan COOL yang lalu kita diajak untuk rajin membaca, merenungkan, dan menerapkan Firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari (2 Timotius 3:16-17), serta menjaga hubungan pribadi yang intim dengan Tuhan melalui doa yang konsisten (1 Tesalonika 5:17). Saksikanlah dalam kelompok pengalaman Anda selama satu minggu ini dalam membaca, merenungkan, menerapkan firman serta berdoa secara konsisten.

Apa yang menghambat Penuaian?

KURANG MENANTI-NANTIKAN TUHAN

Ayat Bacaan: *(dibaca bersama-sama dengan tegas dan jelas)*

Yesaya 40:31

tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.

Galatia 6:9

Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah.

Pendahuluan: *(baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)*

Tahun Penuaian adalah masa di mana janji-janji Tuhan digenapi dan jiwa-jiwa dituai bagi Kerajaan Allah. Namun, penuaian tidak terjadi otomatis, dibutuhkan kesiapan secara rohani. Salah satu penghambat terbesar adalah ketika umat Tuhan tidak

sungguh-sungguh menanti-nantikan Tuhan. Menanti-nantikan Tuhan bukan berarti pasif, tetapi aktif mengejar hadirat-Nya dan mendengarkan suara-Nya.

Bahan Sharing: (baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)

Pada COOL kali ini, kita akan belajar bersama-sama 3 (tiga) cara bagaimana kita harus menanti-nantikan Tuhan agar kita dapat menuai.

1. Menanti dengan tekun dengan sehati dalam doa bersama-sama.

Sebelum terjadinya penuaian besar di hari Pentakosta, murid-murid bertekun dalam doa di ruang atas. Mereka tidak tahu persis kapan Roh Kudus akan dicurahkan, tapi mereka tetap menanti dalam kesatuan hati dan ketekunan.

“Mereka semua bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama, dengan beberapa perempuan serta Maria, ibu Yesus, dan dengan saudara-saudara Yesus.” (Kis. 1:14)

Doa bukan hanya aktivitas rohani yang biasa-biasa. Sebagai insan pentakostal, doa adalah alat peperangan rohani, sarana komunikasi ilahi, dan tempat menyalakan api Roh, api kebangunan rohani yang mendatangkan penuaian besar. Penuaian sejati selalu diawali dengan api doa.

2. Menanti dalam pujian dan penyembahan yang intim dengan Tuhan.

Penyembahan adalah cara kita memasuki hadirat Tuhan. Dalam hadirat Tuhan, kita bukan hanya mendapatkan damai, tetapi juga visi dan kekuatan untuk menuai. Bagi insan pentakostal, penyembahan adalah pintu gerbang untuk pengurapan dan pewahyuan.

Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian, bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya! (Mazmur 100:4)

Padahal Engkaulah Yang Kudus yang bersemayam di atas puji-pujian orang Israel. (Mazmur 22:4)

Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. (catatan: berkumpul untuk berdoa, memuji dan menyembah Tuhan dengan sehati bersama-sama sebagaimana disebutkan dalam Kis. 1:14). Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk; dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya. (Kis.2:1-4)

Banyak gereja dan individu tidak mengalami terobosan karena pujian dan penyembahan hanya dilakukan sebagai rutinitas. Padahal, jika pujian dan penyembahan dilakukan dengan hati yang murni, sungguh-sungguh mengarah kepada Tuhan, Roh Kudus hadir dan memberi pengurapan untuk penuaian.

3. Menanti dengan kepekaan untuk menerima tuntunan Roh Kudus.

Menanti-nantikan Tuhan berarti kita mengembangkan telinga rohani untuk mengenali dan menaati suara Roh Kudus. Banyak kesempatan penuaian terlewat bukan karena kita tidak mampu, tapi karena kita tidak mendengar/menerima tuntunan Tuhan atau tidak taat akan tuntunan-Nya.

Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku, (Yohanes 10:27)

dan telingamu akan mendengar perkataan ini dari belakangmu: "Inilah jalan, berjalanlah mengikutinya," entah kamu menganan atau mengiri. (Yesaya 30:21)

hanya antara kamu dan tabut itu harus ada jarak kira-kira dua ribu hasta panjangnya, janganlah mendekatinya--maksudnya supaya kamu mengetahui jalan yang harus kamu tempuh, sebab jalan itu belum pernah kamu lalui dahulu. (Yosua 3:4)

Sebagai insan pentakostal kita percaya bahwa Roh Kudus berbicara lewat Firman, kesaksian batin, nubuatan, dan suara lembut di hati kita. Tapi sering kali kita terlalu sibuk, terlalu bising, dan terlalu cepat bergerak tanpa mendengar arahan. Dalam doa, kita menanti untuk menerima strategi penuaian dari surga, bukan berdasarkan ide manusia, tapi inspirasi Roh Kudus. Yesus sendiri berkata bahwa Ia hanya melakukan apa yang Ia lihat Bapa lakukan (Yoh. 5:19). Jika Yesus saja bergantung penuh pada arahan Bapa, betapa lebih kita!

Evaluasi

1. Seberapa serius saya menyediakan waktu untuk berdoa bagi jiwa-jiwa?
2. Apakah doa saya lebih banyak minta untuk diri sendiri atau menangkap isi hati Tuhan?
3. Apakah saya mengalami hadirat Tuhan saat menyembah, atau hanya sekadar ikut nyanyi?
4. Apakah saya terbiasa bertanya kepada Roh Kudus sebelum bertindak?
5. Apakah saya menaati ketika Tuhan memberi arahan?

Penutup:

Menanti-nantikan Tuhan bukan kelemahan, tapi kekuatan. Ini adalah kunci untuk mengalami terobosan, kuasa, dan penuaian besar di tahun ini. Penuaian tidak dapat dilakukan dengan kekuatan manusia. Mari kita latih diri untuk menanti dengan aktif, yakni dengan berdoa, memuji dan menyembah Tuhan dengan sehati bersama-sama siang dan malam, serta membuka hati bagi tuntunan Roh Kudus setiap hari agar siap menuai bersama Tuhan!

Action:

1. Tentukan waktu harian yang konsisten untuk berdoa bagi jiwa-jiwa yang Tuhan taruh di hati.
2. Bangun gaya hidup berdoa, memuji dan menyembah Tuhan serta banyak berbahasa roh. Banyak naik ke Menara Doa! Ajaklah anggota-anggota COOL Anda naik ke menara Doa.

JUNI 2025